

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi media pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) pada masa pandemi *Covid-19* di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro diperoleh di peroleh dengan hasil secara keseluruhan bahwa tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SDN Se-Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro adalah indikator pelaksanaan pembelajaran yaitu 100% tetap melaksanakan pembelajaran, indikator metode pembelajaran menunjukkan bahwa 72,22 % guru menggunakan metode pembelajaran daring, indikator media pembelajaran menunjukkan bahwa 55,56% tenaga pendidik menggunakan media whatsapp, indikator upaya pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa 100,00% tenaga pendidik bekerjasama dengan orang tua peserta didik, indikator fasilitas yang disediakan menunjukkan hasil 83,33% tenaga pendidik tidak menyediakan fasilitas, indikator hambatan yang dihadapi selama pembelajaran 44,44% tenaga pendidik kesulitan mengakses, indikator partisipasi peserta didik menunjukkan bahwa 50,00% peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, indikator sistem dan proses penilaian menunjukkan 72,22% kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian, indikator pendapat penilaian menunjukkan bahwa 77,78% tenaga pendidik mengatakan penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring kurang efektif, indikator kesulitan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa 77,78% tenaga pendidik menjawab kurang responnya peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil di atas saran yang dapat di sampaikan yaitu:

5.2.1 Pihak Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik

- 5.2.2 Guru sebaiknya dalam proses pembelajaran selalu memperhatikan kesehatan maupun kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19;
- 5.2.3 Sekolah sebaiknya memberi bimbingan dan pelatihan kepada Bapak/Ibu Guru dalam pemanfaatan media dan metode pembelajaran serta memberikan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 agar terlaksana dengan efektif dan efisien.



UNUGIRI
BOJONEGORO